

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang 2003 Nomor 20 dengan maksud tujuan menjadi *insan* (Manusia) yang taqwa, memiliki ilmu, pandai berbicara, Menjadi penduduk berdemokrasi dan memiliki tanggung jawab. Manusia sendiri adalah makhluk sekaligus ciptaan dari Tuhan Yang paling sempurna karena diberikan akal pikiran, perasaan dan juga nafsu. Manusia memiliki kecenderungan secara Fitrah menuju kebenaran dan kebaikan, tetapi pengaruh lingkungan sekitarnya dapat merubah fitrah manusia tersebut.¹

Manusia mempunyai fitrah beragama, yaitu meyakini bahwa adanya Tuhan, jika merujuk ke agama Islam sebenarnya tujuan hidupnya di dunia, mentaati segala aturan dan menjahui segala larangan, mengerjakan suatu amalan dengan rasa ikhlas, dermawan terhadap orang yang membutuhkan dengan rasa

¹ Rosdalisa. 2021. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 1 Tungkal Ulu Kecamatan Tungkal Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi*.2021 Skripsi. hlm. 1

empati, hal tersebut adalah bentuk dari Fitrah atau naluri sehingga muncul istilah naluri keagamaan (*religious insting*).

Masalah yang mendasar dalam penyelenggaraan peningkatan religiusitas di sekolah ialah kurang meresapnya aspek sikap, perilaku dan pembiasaan dalam materi pelajaran.² Upaya untuk meningkatkan religiusitas siswa ini guru dapat lebih bijak menjadikan siswa meresapi dari materi yang disampaikan, dengan didampingi guru untuk mengarahkan siswa kepada perkembangan yang lebih baik terutama religiusitas nya.³

Melihat fenomena di atas Guru ISMUBA sangat berperan dalam memilih strategi yang tepat untuk meningkatkan religiusitas siswa, dengan begitu siswa akan tumbuh serta bertambah imannya kepada Allah Swt. Untuk mengukur suatu religiusitas siswa dapat diukur melalui keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan dan konsekuensi siswa tersebut.

Bentuk religiusitas siswa di sekolah harus dapat dioptimalkan melalui kegiatan yang ada di SMP Muhammadiyah

² Choirul Fuad. Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan. (Jakarta: PT. Pena Citasatria, 2008), hlm. 2.

³ Reza, Iredho, Fani. 2013. *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Moralitas Pada Remaja di Madrasah Aliyah (MA)*. Humanitas, Vol. X No.2

59 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Sekolah ini berusaha meningkatkan religiusitas siswa dengan kegiatan yang ada di sekolah yang diterapkan meliputi:. Sebagaimana layaknya kaum muslimin yang taat terhadap setiap perintah Allah Swt. juga memiliki tingkah laku dan religiusitas yang baik dalam beragama.⁴

Alasan pemilihan SMP Muhammadiyah 59 Panai Hulu sebagai objek penelitian adalah mendapatkan informasi terkait proses penanaman jiwa religius yang diaplikasikan di sekolah dan dapat membentuk perilaku siswa yang baik, melaksanakan kegiatan sholat dhuha secara rutin, melakukan kegiatan pengajian setiap bulan, tadarus Al-qur'an, adanya kegiatan keputrian setiap hari jum'at bagi siswa putri, serta mengadakan sedekah, hal ini yang melatar belakangi keinginan peneliti untuk mengetahui lebih jauh tentang strategi guru ISMUBA dalam meningkatkan religiusitas siswa, sehingga siswa mampu menjalankan ritual agama atas kesadaran dan keinginan sendiri.

⁴ Idi Warsah. Pendidikan Keimanan Sebagai Basis Kecerdasan Sosial Peserta Didik: Telaah Psikologi Islami, Psikis : *Jurnal Psikologi Islami* 4, no. 1. 2018. hlm. 1–16

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis menghasilkan dua rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru ISMUBA dalam meningkatkan religiusitas siswa SMP Muhammadiyah 59 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peningkatan religiusitas pada siswa SMP Muhammadiyah 59 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu?

C. Tujuan Penelitian

Hal yang melandasi penelitian ini ialah atas faktor dan tujuan sebagai berikut, diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi guru ISMUBA dalam meningkatkan religiusitas siswa SMP Muhammadiyah 59 Panai Hulu kabupaten Labuhan Batu.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan religiusitas pada siswa SMP Muhammadiyah 59 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Adanya penelitian ini bisa dijadikan tambahan informasi untuk peneliti lainnya yang hendak mengadakan suatu penelitian dan sejenisnya.
- b. Adanya penelitian ini semoga bisa dijadikan referensi dalam membuat gambaran tentang cara meningkatkan religiusitas pada siswa SMP Muhammadiyah 59 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi SMP Muhammadiyah 59 Panai Hulu dapat memberikan masukan dalam upaya peningkatan religiusitas siswa di sekolah begitupun di luar sekolah, sehingga mencapai tujuan siswa dalam pembelajaran.
- b. Bagi guru, dapat meningkatkan motivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tercapainya hasil belajar yang maksimal sehingga meningkatkan nilai religiusitas dapat diaplikasikan di dalam serta di luar sekolah.

E. Kajian Pustaka

Pertama, Beny Adiyanto Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Muslim Di SMP Taman Harapan Malang Isi skripsi olah menjelaskan tentang religiusitas berhubungan erat dengan peranan guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Dalam penelitian ini guru berusaha memperlihatkan strategi efektif berdasarkan situasi dan kondisi murid yang diajar serta dimilikinya.

Fokus kajian studi ini ialah mengenai peranan guru PAI yang sangat penting dan paling dibutuhkan dalam peningkatan nilai religi. perbedaan dalam kajian yang penulis teliti adalah dari segi perbedaan agama di dalam kelas maka jelas perbandingan nya, kemudian Kesamaan dalam kajian penelitian peneliti ialah mengenai peran guru memiliki strategi peningkatan kualitas religius, serta memiliki kendala dan pengahambat yang sama.

Kedua, Nur Afifah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Muhammadiyah 3 Nogosari 2016 Isi skripsi menjelaskan bahwa metode

pembiasaan akan sangat mampu mendukung peningkatan religiusitas siswa, dengan kegiatan membaca Al-quran bersama, sholat jamaah/sendiri ketika dhuha dan lain-lain. Dengan adanya itu maka kontribusi antara guru sangat dibutuhkan, sebab itu dapat meningkatkan dorakan besar dalam membetuk religiusitas siswa, dengan harapan semua mampu mengawasi ketika anak tidak melaksanakan suatu kewajiban atau bimbingan pembiasaan maka dengan harapan guru lain untuk menegurnya.

Temuan teori ini guru lebih cenderung menggunakan metode pembiasaan yang berkesinambungan sehingga sangat baik kedepannya, ketika guru memiliki suatu permasalahan maka dibutuhkan evaluasi dengan langkah yang harus dikaji dan mencari solusi dalam dalam menemukan permasalahan tersebut. guna mencapai pada tujuan Siswa Muhammadiyah 3 Nogosari.

Kelebihan teori ini ialah mampu memaksimalkan dari segi praktik serta penerapan terhadap siswa ketika di lingkungan sekolah. Perbedaan dalam kajian ini ialah dari segi metode upaya strategi yang diberikan oleh guru dari segi kegiatan seperti mengikuti kajian di hari ahad, mengikuti shalat idul fitri/adha yang diadakan oleh pihak sekolah, siswa ikut serta dalam

membagikan zakat. Kesamaan kajian penelitian ini ialah Penggunaan pendekatan yang sama serta pembiasaan yang tidak jauh berbeda.

Ketiga, Novia Azizah meneliti tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMA Muhammadiyah Kediri Tahun Ajaran 2017/2018 Isi skripsi tentang penanaman jiwa karakter religius guna menciptakan generasi bangsa yang berakhlak mulia ini mampu menciptakan generasi yang diharapkan.

Temuan teori ini mwenemukan strategi yang mana guru mampu merancang sekreatif mungkin agar karakter siswa mudah terbentuk sesuai dengan harapan sekolah tersebut. Perbedaan kajian ini ialah dari kegiatan penagadaan jumat berkah yang dibawa oleh masing-masing siswa yang berguna untuk dibagikan oleh orang yang membutuhkan, kemudian kegiatan ke putrian yang dilaksanakan bagi siswi ketika siswa sedang sholat jumat. Kesamaan kajian penelitian ini ialah dari segi penanaman jiwa religius menggunakan strategi yang hampir sama.

Keempat, Nohan Riodani meneliti tentang Peran guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung. Isi skripsi ialah guru PAI merupakan pendidik yang berperan besar untuk mendidik dan mengajarkan tingkah laku serta karakter Islami bagi murid di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung serta menjadi evaluator untuk dapat mengoptimalkan karakteristik Islami murid.

Temuan teori penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI harus memberikan bimbingan dan juga pembinaan kepada setiap muridnya agar bersedia selalu bertingkah laku Islami dalam kesehariannya melalui pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun), menjadi teladan bagi siswa nya, memanfaatkan fasilitas mushola dan perpustakaan guna meningkatkan karakter baiknya.

Perbedaan kajian penelitian ini ialah dari faktor fokus kegiatan yang diteliti hanya bersifat teladan dan masih kurang dalam metode pembiasaan seperti baca qur'an bersama dan juga sholat dhuha bersama. Kesamaan kajian penelitian ini terkait beberapa model, seperti guru sebagai evaluator yang berperan

sebagai subjek meningkatkan perilaku siswa yang baik dan juga menegur jika melihat siswa berperilaku tidak terpuji .

Kelima, Nova Mutiara Dewi Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. Isi skripsi ini adalah berdasarkan catatan pelanggaran disekolah SMK Gading Rejo Kabupaten Pringsewu kurang baik dan itu Mengindikasikan antara kesenjangan pembelajaran PAI terhadap akhlak dari para murid. Namun berbagai usaha masih belum menunjukkan efektivitas dan keoptimalannya, yang mana Masih banyak ditemui murid yang memiliki akhlak kurang baik.

Temuan teori ini ialah Akhlak kepada Allah Swt. *syuur husnudzan* (berprasangka baik) dan taat, kemudian akhlak kepada diri sendiri misalnya amanah, pemaaf dan jujur, Akhlak kepada keluarganya misalnya berbakti dengan kedua orang tua, menghormati orang yang lebih tua. Akhlak kepada masyarakat misalnya sosialisasi, saling menghargai dan saling toleransi.

Perbedaan kajian disini terdapat di bagian model penelitian, dalam penelitian tersebut menggunakan model penelitian kuantitatif. Kesamaan kajian ini ialah mengukur

seberapa besar pengaruh yang terdapat dari akhlak siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam/ISMUBA.

Tabel 1. 1 kajian Pustaka Penelitian

No	Penulis/ peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan penelitian
1	Beni Adiyanto	<i>Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Muslim Di SMP Taman Harapan Malang</i>	2016	Skripsi	Fokus kajian mengenai peran guru pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan dalam peningkatan religiusitas.
2	Nur Afifah	<i>Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Muhammadiyah 3 Nogosari 2015/2016</i>	2016	Skripsi	Fokus kajian Penggunaan pendekatan yang hampir sama dan fokus kepada religiusitas
3	Novia Azizah	<i>Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter religius siswa melalui</i>	2018	Skripsi	Fokus penelitian terhadap penanaman karakter melalui kegiatan yang mengandung

		<i>kegiatan keagamaan di SMA Muhammadiyah Kediri Tahun Ajaran 2017/2018</i>			unsur keagamaan guna peningkatan religius siswa
4	Nohan Riodani	<i>Peran guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di SMK Negeri Boyolangu Tulangagung</i>	2015	Skripsi	Fokus penelitian terkait guru PAI sebagai evaluator yang berperan sebagai subjek meningkatkan perilaku siswa yang Islami
5	Nova Mutiara Dewi	<i>Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu</i>	2018	Skripsi	Fokus kajian seberapa besar pengaruh pembelajaran PAI Penggunaan pendekatan yang berkaitan dengan religiusitas yaitu akhlak siswa

F. Metode Penelitian

Gambaran umum penelitian ini adalah sebuah upaya yang terkonsep dan teratur, secara terperinci baik dalam penyelesaian masalah dengan dapat dituntaskan saran yang dikemukakan oleh peneliti, penelitian ini juga adalah jawaban dari pada pertanyaan dalam pemecahan masalah. Proses kegiatan bertujuan untuk mendapatkan catatan, analisis serta penyusunan laporan. Dalam hal ini metodologi dapat didimpulkan bahwa tujuan pokok penelitian ini menambah ilmu serta wawasan yang akan dirancang secara teratur dan rapi.⁵

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif yaitu sejenis penelitian studi kasus. Tujuan dari pendekatan tersebut yaitu guna memberikan gambaran, rangkuman serta penjelasan terkait keadaan, situasi maupun kejadian sosial yang terdapat pada masyarakat yang dijadikan sebagai objek yang hendak diteliti dan usaha menggambarkan realitas tersebut kedalam karakteristik, ciri, model, sifat, atau gambaran tentang kondisi situasi ataupun

⁵Hardani, dkk. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu,2020), hlm. 236

fenomena tertentu.⁶. Peneliti akan mengkaji terkait strategi Guru ISMUBA untuk bisa meningkatkan religiusitas siswa SMP Muhammadiyah 59 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan petunjuk tempat atau lokasi penelitian yang digambarkan sebagai tempat adanya unsur yaitu pelaku, serta kegiatan yang diobservasi⁷. Adapun lokasi penelitian yang diteliti beralamat di jalan Pembangunan dusun V desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Penelitian ini dilakukan September 2021 – Juni 2022.

3. Sumber Data

Adapun data yang peneliti kumpulkan dengan cara mengumpulkan dua sumber data yakni:

a. Sumber Data Primer Wawancara Guru ISMUBA

⁶ Bungin, Burhan. *Penelitian kualitatif: Ekonomi, Kebijakan Publik, dan ilmu sosial lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 63

⁷ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 43.

Data primer ialah lawan kata sekunder yang berarti langsung dari sumber nya dan merupakan alternatif lain daripada Pengertian data primer yaitu bermakna data sesungguhnya/asli, di mana peneliti mengumpulkannya secara sendiri agar dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang dikaji. Data tersebut sebelumnya masih tidak tersedia pada jenis penelitian yang sama. sehingga peneliti ialah orang yang pertama dalam menemukan data tersebut.⁸ Data ini membutuhkan guru, guru ISMUBA, siswa dan masyarakat sekitar dengan cara mewawancarainya.

b. Sumber Data Skunder Diambil dari Data Sekolah

Pengertian dari sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang membagikan data kepada peneliti di mana dalam studi ini diperoleh melalui dokumentasi siswa di media, sosial atau buku⁹. Dalam penelitian data sekundernya dilihat dari dokumentasi

⁸ Istijanto. 2010. *Riset Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama). hlm. 38

⁹Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

siswa, kemudian melihat lingkungan sekitar Sekolah SMP Muhammadiyah 59 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini disebut pula sebagai metode mengumpulkan data untuk peneliti, agar mampu menjawab semua pertanyaan peneliti secara akurat. Adapun teknik nya ialah:

a. Observasi

observasi merupakan keterangan yang dihimpun melalui pengamatan dan dicatat secara sistematis atas kejadian ataupun peristiwa yang telah terjadi¹⁰. Teknik ini dilakukan tentang bagaimana Guru PAI untuk dapat memaksimalkan religiusitas murid SMP Muhammadiyah 59 Panai Hulu Labuhan Batu serta mengetahui apa yang menjadi hambatan serta dukungan terhadap guru ISMUBA dalam meningkatkan religiusitas siswa SMP Muhammadiyah 59 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

¹⁰Dzaali dan Muljono, Pudji. 2008. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo). hlm. 16

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data ataupun informasi. Pada awalnya teknik ini sangatlah jarang digunakan, tetapi sesuai pergantian zaman dan masuk ke abad-20 inilah puncak pencapaian jurnalistik yang maju dengan teknik wawancara hingga berkelanjutan sampai sekarang abad ke-21.¹¹

Peneliti mewawancarai Guru ISMUBA yaitu ibu Lastari S.Sos.I guna menggali masalah yang dapat meningkatkan religiusitas pada siswa serta hambatan dalam implementasi pembelajaran guru ISMUBA ketika sedang berlangsung di SMP Muhammadiyah 59 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yaitu bahan pustaka dari yang berbentuk tulisan, gambar, foto sampai yang berbentuk rekaman suara, video serta film.¹²

¹¹Edi, Fandi, Rosi, Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera). hlm. 1

¹² Aryani, Roza, dkk. *Dokumentasi Kebidanan*, (Padang: PT. Global Ekskutif Teknologi, 2022), hlm. 22

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian dari dokumentasi adalah surat tertulis yang terbentuk dalam cetakan yang digunakan untuk menjadi bukti keterangan. Secara umum dokumentasi diartikan sebagai surat asli yang bisa dibuktikan secara autentik terutama terkait permasalahan hukum.

d. Uji Keabsahan Data

Para ahli atau peneliti data kualitatif bahwa mereka berpendapat bahwa pengumpulan data mereka perlu menyampaikan data dengan menguji validasi data atau keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Diperlukannya pembuktian tentang cara-cara peneliti dalam memperoleh data, sehingga peneliti sebagai peneliti menggunakan jenis keabsahan data.¹³

Triangulasi data merupakan penelitian yang menggunakan berbagai sumber data, seperti halnya

¹³ Hermawan, Sigit. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Malang: Media Nusa Kreatif, 2016) hlm. 221

mengumpulkan data dengan kelompok, lokasi dengan waktu yang berbeda-beda dalam jangka waktu yang begitu lama, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang berbeda, peneliti melakukan wawancara dengan guru ISMUBA di waktu yang berbeda peneliti melakukan wawancara dengan siswa dengan cakupan yang lebih luas.¹⁴

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang telah terkumpul untuk menyajikan hasil penelitian agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁵ Adapun teknik ini merupakan teknik yang sangat kritis dilakukan peneliti di dalam proses penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan model menurut *Miles* dan *Huberman* sebagai berikut:

¹⁴ Daymon, christine. *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Publik Relation & Marketing Comunication* (Yogyakarta: PT Bentang pustaka, 2008). hlm. 153

¹⁵ Sukmadinata, Nana, Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 40

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebagai suatu proses yaitu pemilihan data, merumuskan perhatian terhadap penyederhanaan data, mengabstrakan data, mentransformasi data kasar yang terdapat dicatatan lapangan. Proses reduksi data terus menerus selama penelitian berlangsung. Sebelum data-data terkumpul, peneliti sudah melakukan reduksi data terhadap penyusunan kerangka konseptual penelitian, permasalahan dalam penelitian, dan menggunakan metode pendekatan pengumpulan data apa yang dipilih.¹⁶ Reduksi data juga dapat dilakukan melalui diskusi dengan teman atau seseorang yang memang pakar di bidangnya, melalui hal tersebut maka peneliti mendapat wawasan atas temuan teori-teori yang sesuai dan juga signifikan.

Proses reduksi data yang peneliti lakukan ialah dengan meringkas data kontak langsung dengan narasumber, mencatat lokasi dan kejadian penelitian,

¹⁶ Mardawani. *Praktis penelitian kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2021) hlm. 67

membuat catatan objektif, kemudian data yang diambil dari hasil wawancara oleh peneliti dengan narasumber terkait strategi guru ISMUBA dalam meningkatkan religiusitas siswa yang diperoleh dari sekolah SMP Muhammadiyah 59 Panai Hulu.

b. Penyajian Data

Pengolahan data kualitatif selanjutnya ialah penyajian data. Sekumpulan data dapat memberikan penarikan kesimpulan apabila seluruh data tersusun kemudian pengambilan tindakan. Banyak bentuk penyajian data lainnya namun tujuan sama saja yaitu penggabungan informasi yang tersusun padu dan akan mudah diraih, sehingga dapat menemukan kesimpulan yang tepat.

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data yang bersifat naratif, serta beberapa tabel dan gambar. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengkaji hasil penelitian dari mulai observasi, wawancara serta dokumentasi yang kemudian peneliti sajikan secara urut sesuai dengan

rumusan masalah di sekolah SMP Muhammadiyah 59
Panai Hulu Labuhan Batu.

c. Menarik Kesimpulan

Mulai dari pengumpulan data agar menjadi konfigurasi tertentu maka peneliti mulai mencari hal yang tercatat tersusun. Pengolahan data kualitatif memiliki tindakan bertahap dan tidak secara tergesa-gesa dan juga tidak mengurangi perhatian terhadap data yang sudah diperoleh.

Verifikasi terhadap kesimpulan-kesimpulan juga harus berlanjut, dalam melakukan verifikasi dapat berupa pemikiran kembali melalui analisis yang sejalan selama proses penelitian berlangsung, meninjau kembali catatan lapangan, melakukan pengecekan secara seksama dengan berdiskusi bersama teman sejawat, guna mengembangkan pemahaman dalam upaya untuk mendapatkan temuan-temuan lain pada dokumen atau data lainnya.¹⁷

H. Sistematika Pembahasan

¹⁷ *Ibid* ...hlm. 69

Pada bagian inti meliputi sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori terkait dengan pendidikan secara umum, (pengertian dan tujuan), serta religiusitas (pengertian strategi, guru ISMUBA, nilai-nilai religiusitas)

BAB III : LAPORAN PENELITIAN

Berisi tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah 59 Panai Hulu

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi penyajian data yang sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat Strategi ISMUBA dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa SMP Muhammadiyah 59 Panai Hulu

yang diuraikan dalam 3 strategi dalam implementasi strategi guru ISMUBA

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berguna untuk kepentingan sekolah SMP Muhammadiyah Panai Hulu 59 Kabupaten Labuhan Batu dan terkhususnya guru ISMUBA. Sehingga kedepannya bisa lebih baik lagi dan kesimpulan yang diberikan peneliti dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan.